

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) signifikan terhadap PDRB di Sumatera Barat tahun 2002-2016. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian, yang menyatakan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) signifikan terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Barat, berarti semakin tinggi nilai variabel PAD, maka akan meningkatkan PDRB.
2. Variabel Belanja Daerah signifikan terhadap PDRB di Sumatera Barat tahun 2002-2016. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian, yang menyatakan bahwa variabel Belanja daerah mempunyai pengaruh signifikan terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Barat, berarti semakin tinggi nilai variabel Belanja Daerah, maka akan meningkatkan PDRB.
3. Variabel Tabungan signifikan terhadap PDRB di Sumatera Barat tahun 2002-2016. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian, yang menyatakan bahwa variabel tabungan mempunyai pengaruh signifikan terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Barat. Berarti semakin tinggi nilai variabel tabungan maka akan meningkatkan nilai PDRB.
4. Variabel Kredit tidak signifikan terhadap PDRB di Sumatera Barat tahun 2002-2016. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel kredit mempunyai pengaruh signifikan terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Barat.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar tercapai secara optimal realisasi PAD sebagai sumber dana pembangunan dalam suatu daerah, maka dibutuhkan pengawasan dan pengontrolan secara langsung. Pemerintah pusat dan masyarakat setempat diminta lebih teliti dalam mengawasi kinerja pemerintah daerah, terkhusus dalam pengalokasian sumber-sumber dana pembangunan beserta sumber-sumber lainnya agar pelaksanaan otonomi daerah melalui desentralisasi daerah dapat berjalan sesuai dengan tujuan yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah Sumatera Barat.
2. Pemerintah harus bisa mengoptimalkan alokasi belanja daerah secara tepat antara belanja langsung dan belanja tidak langsung, sehingga dapat memberikan efek yang positif terhadap perekonomian daerah Sumatera Barat.
3. Pemerintah perlu menurunkan tingkat suku bunga agar investasi dapat berkembang walaupun dapat menyebabkan turunnya tingkat bunga sehingga perekonomian (PDRB) dapat meningkat karena tingkat investasi yang tersedia dalam jumlah besar.
4. Agar tercapainya kesejahteraan masyarakat yang merata maka otoritas moneter harus mendorong lembaga perbankan untuk mempermudah dan membuka akses kepada masyarakat termasuk UKM diberbagai daerah untuk mendapatkan kredit sehingga perekonomian dapat ditingkatkan.
5. Penelitian ini mungkin masih banyak kekurangan, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat membuat penelitian yang lebih baik daripada penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel baru yang lebih mempengaruhi

PDRB di Provinsi Sumatera Barat, dan menambahkan periode waktu serta jumlah datanya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus,Widarjono.2009.”*Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya. Edisi Ketiga. EKONISIA*”. Yogyakarta.
- Ajija, Shochrul R. 2011. *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Salemba Empat. Jakarta
- Asdam, Mega, Julia, Martha. (2017). “*ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANGMEMPENGARUHI BELANJA DAERAH DI KABUPATEN/KOTA SUMATERA BARAT TAHUN 2008-2015*”. Sumatera Barat (ID): UniversitasAndalas.
- BadanPusatStatistik. (2002-2016). *Sumatera Barat DalamAngka*.Sumatera Barat: BPS
- Bank Indonesia (BI),2002 – 2016 *Kajian Ekonomi Regional Provinsi Sumatera Barat*.
- Boediono, 1999, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Bratakusumah, Deddy Supriady &Riyadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Daud, Nuhu. (2017). *The Effect of Sector Economic Growth on the Performance of Employment and Welfare of People*. Ternate(ID): Khairun University. Vol. 12, No. 9; 2017.
- Freytag, Andreas. and Sebastian Voll. (2013). *Institutions and Savings in Developing and Emerging Economies*. Public Choice Vol 157 pp475-509.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Basic Econometrics*. The McGraw Hill Companies Inc. New York.
- Hendry, Sulaiman, Nasution. 2010 “ Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan PDRB di Era Desentralisasi Fiskal di Provinsi Banten tahun 2001-2009”. *Media Ekonomi*.
- Jhingan, M.L, 2004. *Ekonomi Pembangunan danPerencanaan, PT Raja GrafindoPersada*, Jakarta.
- Kasmir. 2002. *Manajemen Perbankan*. Edisi 1, Cetakkan ke-3. PT. Raja GrafindoPersada, Jakarta.
- Kira, Reuben, Alex. (2013). *The Factors Affecting Gross Domestic Product (GDP) in Developing Countries: The Case of Tanzania*. Vol.5, No.4, 2013.
- Kusumaningsih, Widya. 2009. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kondisi PDRB Kabupaten/Kota di ProvinsiJawa Tengah*”.Jawa Tengah (ID): Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Lincoln,Arsyad.1999. “*Pengantar perencanaan dan pembangunan ekonomi Daerah*”.BPFE Yogyakarta.



- Mulyanto. 2007. Pengembangan dan Pengukuran Indikator Pembangunan Daerah di Era Otonomi dan Desentralisasi. *Region*, Vol. 2, No. 1, Januari 2007: 43-52
- Permada, Piko. 2014. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto Sektor Perdagangan Provinsi Jawa-Tengah Tahun 1988-2012*”. Jawa Tengah (ID): Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Prabowoningtyas, DwiHandini. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi output Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Model Pertumbuhan Neo – Klasik (Analisis Data Panel Tahun 2007-2008)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Purba, Adearman. 2006. “*Analisis Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Simalungan*”. Sumatera Utara Indonesia (ID): Universitas Sumatera Utara.
- Rahman, Yozi, Auliadan Ayunda, Lintang Chamelia (2014) “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi PDRB Kabupaten/Kota Jawa Tengah tahun 2008-2012*”. Jawa Tengah Indonesia (ID): Universitas Negeri Semarang.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 10 Pasal 1 ayat 11 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Republik Indonesia. Undang-undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan. Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Simanjuntak, Daslan. 2006. “*Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu*”. Sumatera Utara Indonesia (ID): Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 1985. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : LPEF-UI Bima Grafika.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. CV Andi Offset: Yogyakarta.
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press
- Suryono, Bagus Wiratno. (2010). *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Tingkat Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Jawa Tengah*. Semarang (ID): Universitas Diponegoro.
- Syaparuddin, Zulgani (2015). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan PAD Provinsi Jambi* (ID) : Universitas Jambi.
- Thomas, Suyatno. 1995. *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Edisi kedelapan*. Jakarta : Erlangga.

Utari.Antika S (2015). “*KETIMPANGAN PENDAPATAN PERKAPITADI PULAU SUMATERA TAHUN 2003-2013*”. Pekanbaru (ID). Universitas Indonesia.

Wijayanomics.(2013). “*THE SCIENCE THAT CHANGE THE WORLD*”.

Winarno,Wing Wahyu. (2009). *Analisis ekonometrika dan statistika dengan eviews*. Edisi kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

[www. Jawa Pos.com](http://www.Jawa Pos.com)

[www. Harianhaluan.com](http://www. Harianhaluan.com)

Zsariyantosaiz, (2013) *Perhitungan PDRB*. Sumatera Utara.



Hasil Estimasi

Dependent Variable: PDRB  
 Method: Least Squares  
 Date: 08/07/18 Time: 12:45  
 Sample: 1 15  
 Included observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.66E+12	1.69E+12	6.129357	0.0552
PAD	0.051046	0.027974	8.214732	0.0031
BELANJA_DAERAH	0.070987	0.013066	7.005515	0.0112
TABUNGAN	0.887638	0.645329	2.375482	0.0430
KREDIT	0.063127	0.213826	0.295226	1.0267
R-squared	0.645320	Mean dependent var		1.95E+12
Adjusted R-squared	0.630200	S.D. dependent var		2.68E+12
S.E. of regression	2.59E+12	Akaike info criterion		60.26562
Sum squared resid	6.72E+25	Schwarz criterion		60.50164
Log likelihood	-446.9922	Hannan-Quinn criter.		60.26311
F-statistic	4.248328	Durbin-Watson stat		0.873414
Prob(F-statistic)	0.035175			

Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.470645	Prob. F(4,10)	0.7565
Obs*R-squared	2.376480	Prob. Chi-Square(4)	0.6669
Scaled explained SS	1.429255	Prob. Chi-Square(4)	0.8391

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2  
 Method: Least Squares  
 Date: 08/07/18 Time: 12:55  
 Sample: 1 15  
 Included observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.98E+24	5.39E+24	1.295692	0.2242
PAD	-6.88E+09	8.93E+10	-0.076978	0.9402
BELANJA_DAERAH	5.56E+09	4.17E+10	0.133192	0.8967
TABUNGAN	1.88E+12	2.06E+12	0.910405	0.3840
KREDIT	-8.15E+11	6.83E+11	-1.193508	0.2602
R-squared	0.158432	Mean dependent var		4.48E+24
Adjusted R-squared	-0.178195	S.D. dependent var		7.62E+24
S.E. of regression	8.28E+24	Akaike info criterion		117.8498
Sum squared resid	6.85E+50	Schwarz criterion		118.0858
Log likelihood	-878.8737	Hannan-Quinn criter.		117.8473
F-statistic	0.470645	Durbin-Watson stat		0.942469

Prob(F-statistic)

0.756524

### Multikolinearitas

	PAD	BELANJA_DAE RAH	TABUNGAN	KREDIT
PAD	1.000000	0.815491	0.763690	0.653911
BELANJA_DAE RAH	0.815491	1.000000	0.842032	0.536427
TABUNGAN	0.763690	0.842032	1.000000	0.685433
KREDIT	0.653911	0.536427	0.685433	1.000000

### Normalitas

